



H-7 SAMPAI H+7 LEBARAN DI KOTA YOGYA

Pengaturan Lalin Jadi Tiga Poros

YOGYA (KR) - Untuk menekan dan mengantisipasi kemacetan lalu lintas menjelang libur Lebaran, mulai H-7 hingga H+7 dibentuk pengaturan lalu lintas (lalin), yang terbagi menjadi tiga poros. Yakni poros utama, poros penyangga dan poros pendukung. Selain itu, Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta juga akan menghentikan beberapa proyek pembangunan selama masa Lebaran.

Menurut Kepala Bagian Operasional Polresta Yogya, Kopol Arthur Simamora, sistem pengaturan tersebut ditargetkan mampu menekan angka kemacetan di Kota Yogyakarta hingga 10 persen. Poros utama dengan tujuan arah Malioboro-Mangkubumi-Kleringan. Poros penyangga meliputi tujuan Tugu-Pingit-Jalan Tentara Pelajar-Kawasan Ngabean-Jalan Ahmad Dahlan dan Jalan Mataram. Sedangkan poros pendukung, menuju sejumlah jalan di sekitar poros utama dan penyangga.

Untuk bus pariwisata, sejak H-7 hingga H+7 dilarang melintasi poros utama. Sebagai alternatif, bus pariwisata akan diarahkan ke poros penyangga atau pendukung. Direncanakan, parkir bus pari-

wisata akan diarahkan ke tiga kawasan parkir yakni kawasan Senopati, Alun-alun Utara dan Ngabean. "Hal ini lantaran kawasan Abu Bakar Ali sudah tidak boleh dipakai untuk akses lalin bus pariwisata," jelas Arthur Simamora, Jumat (19/8).

Ditambahkan, Kota Yogyakarta bukan merupakan daerah lintasan namun merupakan daerah tujuan pemudik. Karena itu, hampir sebagian besar jalan yang ada di Kota Yogyakarta rawan kemacetan. Beberapa jalan rawan macet seperti Jalan Gejayan, Jalan Ahmad Yani, Jalan Diponegoro, sepanjang Jalan Laksda Adisucipto, Jalan Kusumanegara, Jalan Suryotomo, Jalan Brigjen Katamso, Jalan Magelang, Jalan Pramuka dan sebagainya.

Sementara, Plt Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Yogyakarta, Purnomo Rahardjo kepada KR, Jumat (19/8) menyatakan, puncak arus mudik dan arus balik Lebaran jatuh pada 27 Agustus hingga 4 September mendatang.

Beberapa jalur alternatif yang dianjurkan Dishub yakni dari arah utara Jalan Magelang yang perlu dihindari perempatan Pingit, Jalan Mataram dan Jalan Letjen Suprpto. "Apabila akan ke Klaten atau Solo, dianjurkan melewati Jalan Wolter Monginsidi, lewat Kampus UGM ke utara. Dari Perempatan Jetis ke utara lewat Jalan AM Sangaji dan berikutnya baru bisa lewat Gejayan," jelasnya.

Arah barat, dari Jalan Godean dianjurkan ke kanan melewati Jalan Cokroaminoto kemudian dari Jalan Wates belok ke kanan ke Jalan Pierre Tendean. Dari Jalan Bugisan akan ke Malioboro hendaknya melewati Pojok Beteng Barat dan Timur ke utara dan masuk ke Tempat Kawasan Parkir (TKP) Senopati atau Alun-alun Utara. (M-1)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 13 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005